

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa karena keempat aspek tersebut merupakan catur tunggal yang saling keterkaitan dan saling mengisi (Tarigan,1986:1). Salah satu faktor yang membuat seseorang terampil dalam berbahasa adalah menguasai banyak kosakata. Hal ini diungkapkan oleh Tarigan (1989:2) “Keterampilan berbahasa seseorang tergantung kepada kualitas pemahaman dan kuantitas kosakata yang dimilikinya, semakin banyak kosakata yang dikuasai maka keterampilan berbahasanya akan semakin baik”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peranan guru sangatlah penting didalam proses belajar mengajar, seorang guru harus memiliki strategi untuk mencapai empat aspek keterampilan berbahasa yang baik, agar siswa dapat belajar secara efektif, efisien, dan tujuan pengajaran yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu langkah untuk mencapai strategi itu ialah guru harus menguasai metode-metode pengajaran atau biasanya disebut metode pengajaran.

Dengan teknik pengajaran ini, diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar mengajar, salah satunya untuk menguasai kosakata bahasa arab. Adapun kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa arab yang dialami siswa / pembelajar khususnya siswa kelas X PGII 2 Bandung disebabkan karena sulit mengingat pelafalan dan cara penulisannya. Selain itu pengajaran kosakata bahasa Arab yang terkesan monoton, serta latar belakang siswa yang kebanyakan belum mengenal pembelajaran bahasa Arab sebelumnya, menjadi alasan siswa merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab khususnya

pembelajaran kosakata bahasa Arab. Para pembelajar cenderung dapat mengingat kosakata yang baru dikenalnya dalam ingatan jangka pendek serta kurangnya informasi tentang kosakata tersebut, sehingga para pembelajar cepat lupa akan kosakata yang baru diberikan.

Oleh sebab itu, didalam proses belajar mengajar, khususnya di PGII 2 Bandung perlu diadakan Model Pembelajaran Kooperatif. Tipe *Inside Outside Circle* hadir dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran di kelas memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran. Karena, seperti layaknya pembelajaran bahasa asing lainnya pengajaran bahasa arab bertujuan agar siswa mengenal kemudian mampu menguasai kosakata bahasa Arab. Guna meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab, maka salah satu metode penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah metode *Inside Outside Circle*.

Ibrahim dkk (2000 : 7) pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* kedudukan siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa dan sebagai guru. Dengan bekerja secara kolaborasi untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.

Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan (Lie, 2008:65). Dalam model kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* siswa dituntut untuk bekerja kelompok, sehingga dapat memperkuat hubungan antar individu.

Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* memerlukan keterampilan berkomunikasi dan proses kelompok yang baik. Lie (2008:65) menyatakan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* unggul pada aktivitas siswa dalam menggali informasi karena dengan konsep *Inside Outside Circle* atau lingkaran dalam dan luar siswa akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dan beragam dalam waktu bersamaan.

Kelebihan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah, siswa akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dan beragam dalam waktu bersamaan. Sedangkan kekurangan dari pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah, membutuhkan ruang kelas yang besar dan cukup lama sehingga disalahgunakan untuk bergurau.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti merasa termotivasi untuk mencari solusi dengan mengetahui pengaruh metode *Inside Outside Circle* untuk menguasai kosa kata bahasa Arab di PGII 2 Bandung.

Permasalahan ini jika tidak ada solusinya tentu tidak akan ada perubahan kearah yang lebih baik yang menguntungkan guru maupun siswa. Dan jikalau permasalahan ini diteliti dan dipraktikan insya Allah akan mendapatkan perubahan kearah yang lebih baik, dan permasalahan yang ada akan terpecahkan dengan mudah. setidaknya kita akan tahu tingkat efektivitas cara ini, guru akan mendapatkan keuntungan baik itu secara efesiensi waktu ataupun tenaga, siswa juga akan merasa terbantu baik secara penguasaan kosakata ataupun keberanian untuk melafalkan kosakata tersebut dengan percaya diri.

Kerugian masalah tersebut bila tidak diteliti akan berdampak siswa selalu merasa bosan dan jenuh dengan metode atau cara penyampaian pembelajaran yang sudah ada dan terkesan monoton, gurupun tidak mempunyai variasi lain

dalam mengajar atau menyampaikan materi ajar sehingga timbul perasaan bosan pada diri siswa mengakibatkan siswa ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Dan **keuntungan masalah tersebut bila diteliti** siswa dapat begitu mudah menguasai kosakata bahasa Arab dengan metode *Inside Outside Circle*, dan diharapkan pula penerapan metode ini memberikan pengalaman baru bagi siswa agar mereka mampu menguasai kalimat-kalimat Arab dengan percaya diri.

Dengan demikian permasalahan ini penting untuk diangkat ke permukaan serta perlu dipecahkan karena termasuk dalam masalah penelitian bahasa Arab pada wilayah pendidikan

B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa menganggap bahwa belajar bahasa Arab itu sulit.
- b. Siswa menganggap sulit dalam menghafal kosakata bahasa Arab.
- c. Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam mempelajari kosakata bahasa Arab.

2. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah dalam pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum menggunakan metode *Inside-Outside Circle* ?
- b. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sesudah menggunakan metode *Inside-Outside Circle* ?

- c. Adakah pengaruh metode pembelajaran *Inside-Outside Circle* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa di PGII 2 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimna yang diutarakan dalam rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab sebelum menggunakan metode Inside Outside Circle.
2. Untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab sesudah menggunakan metode Inside Outside Circle.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam pengolahan datanya berupa angka-angka dalam statistik. Menurut Sugiyono (2007: 13), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan memiliki signifikansi kelayakan untuk diteliti baik secara teoretis maupun praktis, sehingga diharapkan dari hasil

penelitian ini ada manfaatnya. Merujuk pada tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu :

- **Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi perkembangan ilmu pengetahuan berupa pemikiran atau menambah informasi bagi perkembangan pendidikan bahasa Arab, juga diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori perkembangan ilmu pendidikan bahasa Arab, khususnya yang terkait dengan metode *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.

- **Manfaat Praktis**

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat bernilai pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar di kelas pada pembelajaran bahasa Arab.

- b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki cara pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

- c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menguasai semua kemampuan dalam belajar bahasa Arab.

d. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan jadi bahan referensi bagi para guru khususnya guru bidang studi bahasa Arab dalam upaya peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab.

e. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, peneliti membagi ke dalam lima bab, yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi. BAB II : KAJIAN PUSTAKA Bab ini memuat kajian teoritis tentang keterampilan menghafal kosakata. BAB III :METODOLOGI PENELITIAN Bab ini memuat lokasi dan sampel penelitian, variabel dan desain

penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini memuat pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, dan pembahasan. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, DAFTAR PUSTAKA.